

BAB III METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencari dan menemukan data yang diperoleh dalam penelitian dan membantu analisis agar kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara untuk mengatur secara sistematis, logis, rasional, dan terarah tentang bagaimana pekerjaan, sebelum, ketika dan sesudah mengumpulkan data sehingga mampu menjawab secara ilmiah perumusan masalah yang ditentukan.¹

Menurut Sukmadinata dasar penelitian kualitatif adalah konstruktivisme yang beranggapan bahwa kenyataan itu jamak, interaktif dan suatu perubahan pengalaman sosial yang dieksposikan oleh setiap pribadi. Penelitian kualitatif percaya bahwa kebenaran merupakan dimensi dan dapat ditemukan hanya melalui penelusuran terhadap orang-orang yang berinteraksi dengan konteks sosial mereka.²

Dibawah ini akan dijelaskan mengenai yang akan diperlukan penulis dalam penelitian, dan metode penelitian akan diterapkan dalam penelitian, sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis penelitian

Penulis melakukan penelitian di Desa Karangbener, untuk mengetahui konfigurasi iman remaja dalam kegiatan organisasi IPNU-IPPNU. Dengan demikian, penelitian yang akan peneliti lakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Dapat dinamakan dengan penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan di lingkungan ataupun kawasan yang nyata agar mendapatkan keabsahan yang terjadi tentang masalah tertentu.³

¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 28.

² H. Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), hlm. 30.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 1983), hlm. 75.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena satu jenis dengan penelitian humanistik. Penelitian humanistik merupakan penelitian yang mendudukan manusia sebagai subyek utama dalam kegiatan kehidupan sosial. Pendekatan kualitatif berkaitan dengan upaya agar menjawab pertanyaan dari peneliti melalui cara berpikir formal dan beragumen. Metode penelitian kualitatif dilaksanakn pada situasi yang wajar dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berlandaskan pada filsafat fenomenologis yang mementingkan penghayatan.⁴

Penelitian ini menggunakan pendekatan melalui cara analisisnya menggunakan kualitatif karena datanya tidak menggunakan angket tetapi menggunakan deskriptif, jika pendekatan melalui keilmuan atau teoritis menggunakan sosiologi, karena terfokus pada kepedulian, dan interaksi remaja IPNU-IPPNU. Penelitian ini menggunakan sifat deskriptif karena penulis harus memaparkan bentuk pemahaman remaja dalam keimanan dan dapat diterapka dalam bermasyarakat nantinya.

B. Sumber Data

Ada berbagai cara dalam pengumpulan data, sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang dilakukan dalam penelitian ini adalah remaja yang mengikuti organisasi IPNU-IPPNU Ranting Karangbener.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data pendukung (sumber kedua) yang masih berhubungan. Data sekunder diambil

⁴ Maman Abdurahman dan Sambas Ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 9.

memalui pembina organisasi, alumni organisasi IPNU-IPPNU.

Penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder juga melalui dokumen- dokumen organisasi mampu foto-foto, bahkan dari internet sebagai pendukung untuk melengkapi data yang diperoleh dari remaja IPNU-IPPNU. Dengan demikian, peneliti dapat menganalisis data yang didapatkan dari sumber data tersebut untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Dalam kegiatan penelitian ini mempunyai tujuan agar menyampaikan fakta-fakta yang terjadi kehidupan keagamaan remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU ranting Karangbener.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Desa Karangbener Kecamatan Bae Kabupaten Kudus. Alasan penulis memilih tempat tersebut karena ingin mengetahui wujud iman remaja dalam organisasi IPNU-IPPNU dan ilmu yang mereka peroleh dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena memiliki tujuan untuk mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat dari setting-nya, data dijadikan jadi satu dari alamiah (natural setting), pada laboratorium dengan metode eksperime, interview dilakukan di rumah responden, seniman, diskusi. Jika dilihat dari sumber datanya maka pengumpulan datanya maka dapat diambil melalui sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, interview, kuesioner, dokumentasi.⁵

Peneliti membutuhkan data dalam menyusun penelitian ini, melalui sebagai berikut:

1. Observasi

Terdapat dalam bukunya Sugiono yang berjudul metode penelitian kualitatif yang dikutip dari Nasution,

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 102.

mengatakan bahwa, observasi merupakan dasar dari ilmu pengetahuan. Para ilmuwan selalu menggunakan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh dari observasi. Data digabungkan juga sering menggunakan bantuan alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil ataupun yang sangat jauh dapat diobservasi terlihat secara jelas. Marshall juga menjelaskan bahwa menggunakan observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut.

Sanafiah Faisal mengelompokkan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation* dan *covert observation*) dan observasi tak berstruktur (*unstructured observation*). Selanjutnya Spradley, dalam Susan Stain Back, menggolongkan observasi berpartisipasi menjadi bermacam-macam yaitu, *Passive participation*, *moderate participation*, *active participation*, *complete participation* (observasi yang pasif, observasi moderat, observasi aktif, observasi yang lengkap).⁶

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley, yang disebut dengan situasi sosial, dibagi menjadi tiga kelompok yaitu, *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas). Observasi yang dilakukan penulis bertempat di desa karangbener dalam organisasi IPNU-IPPNU. Para remaja biasanya merancang struktur kepengurusan disebut RA (Rapat Anggota) setelah itu dilanjutkan membahas program kerja yang akan dilaksanakan kedepannya disebut RAKER (Rapat Kerja). Rapat kerja ini dilakukan 2 kali dalam 1 periode karena pasti ada program kerja yang perlu diperbarui lagi dan perlu dirancang untuk 1 tahun kedepan. Dalam 1 periode kepengurusan maka masa jabatan selama 2 tahun. Peneliti menggunakan HP untuk mengambil foto dan video para remaja dalam organisasi akan menjadi hasil pengamatan (observasi). Penulis menggunakan observasi moderat karena peneliti

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 310.

dalam mengambil data ikut dalam observasi partisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semua kegiatan.

Observasi yang dilakukan peneliti dilapangan agar dapat memahami kondisi lingkungan secara menyeluruh dalam situasi sosial, juga penulis pasti memperoleh pengalaman langsung sehingga menggunakan pendekatan induktif, dan menemukan hal-hal yang belum diungkapkan oleh informan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang atau lebih agar dapat bertukar informasi atau ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu pembahasan tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan pendahuluan agar dapat menemukan masalah dan potensi yang harus diteliti, juga jika peneliti ini ingin memahami situasi dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan pada laporan tentang diri sendiri (self-report), atau yang berkaitan mengenai pengetahuan dan keyakinan individu.⁷

Wawancara yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data melalui remaja yang mengikuti organisasi IPNU-IPPNU, pembina organisasi IPNU-IPPNU, alumni IPNU-IPPNU. Pertanyaan yang akan ditanyakan kepada remaja mengenai pemahaman remaja terkait konsep iman, pentingnya keimanan dalam berorganisasi IPNU-IPPNU dan akankah keilmuan dapat diterapkan dalam kegiatan keagamaan di masyarakat. Alumni organisasi membahas tentang membantu remaja dalam menyelesaikan hambatan yang dihadapi mereka, adakah perubahan dari kinerja para remaja. Pembina untuk mengarahkan remaja agar tidak menyimpang dari kaidah ajaran agama Islam. Alat yang digunakan penulis untuk mendapatkan data dengan buku untuk mencatat hasil wawancara dan HP untuk merekam hasil wawancara yang mungkin terlewat dalam mencatat.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 256.

Wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu: wawancara terstruktur (Structured Interview), wawancara semi terstruktur (Semistructured Interview), wawancara tak berstruktur (Unstructured Interview). Penulis menggunakan wawancara bentuk semi terstruktur dan terstruktur karena sudah menyiapkan pertanyaan dan juga dapat mendengarkan dengan teliti dan mencatat apa yang dijelaskan oleh narasumber.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari metode-metode yang digunakan oleh peneliti agar dapat menguatkan data yang telah didapatkan. Metode dokumentasi ini berupa laporan observasi, laporan wawancara, gambar atau foto saat penelitian berlangsung dan lain-lain.⁸ Penulis bukan hanya mendapat foto atau gambar kegiatan tetapi juga struktur organisasi, ADART, dan juga program kerja yang akan dilaksanakan dua tahun kedepannya.

E. Uji Keabsahan Data

Mengklasifikasikan data yang akan digunakan maupun tidak digunakan, jika sudah terkumpul setelah itu diringkas, jika data tiba-tiba ada yang hilang atau ragu, maka dapat perpanjang penelitian. Saat perpanjang penelitian penulis boleh kembali kelapangan atau tanya kakak kelas mengenai kajian yang diteliti.

Teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ditemukan. Jika peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka peneliti mengumpulkan data dan menguji kredibilitas data tersebut.⁹ Menggunakan cara triangulasi, teknik pemeriksaan keabsahan data ini jika kurang data atau masih ragu dengan data yang didapat. Triangulasi dibagi menjadi tiga, *pertama*, waktu maka menggunakan sumber data sama tetapi waktunya berbeda, *kedua*, sumber

⁸ Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 108.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 212.

data maka menanyakan hal sama tetapi sumber datanya berbeda, *ketiga*, teknik pengumpulan data maka, menanyakan hal sama tentang sumber data yang sama tetapi teknik pengumpulan datanya berbeda.

Penulis mengumpulkan data dengan cara triangulasi ada beberapa remaja yang berbeda dan pada waktu yang lain pula, dengan cara wawancara ataupun dokumentasi kepada setiap orang yang diwawancarai. Penulis biasanya meminta foto ataupun data terlampir seperti program kerja ataupun struktur organisasi kepengurusan IPNU maupun IPPNU. Wawancara yang dilakukan kepada pembina ataupun alumni juga sama meminta foto dan bertanya mengenai remaja dalam kegiatan di masyarakat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini berkaitan dengan pendekatan penelitian yang digunakan metode kualitatif. Diantara karakteristiknya adalah bersifat deskriptif yaitu laporan yang penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penelitian tersebut, yang datanya berasal dari naskah wawancara, catatan saat pengamatan dan foto.

Adapun penelitian ini menggunakan analisis data Miles dan Huberman yang meliputi:

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan membuang yang tidak diperlukan. Maka dari itu data yang sudah direduksi akan lebih jelas dan dapat mengumpulkan data selanjutnya.¹⁰ Penulis memilih dan memilah data yang akan digunakan terkait remaja IPNU-IPPNU.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Uraian singkat, bagan table, yang sering menggunakan dalam menyajikan data dalam penelitian kualitatif dengan cara teks secara naratif, menjelaskan iatas

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 338.

diungkapkan oleh Miles dan Huberman.¹¹ setelah itu dipaparkan secara jelas sesuai data yang ada di lapangan maupun hasil wawancara para remaja IPNU-IPPNU.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang ditemukan harus didukung oleh bukti-bukti yang nyata dan konsisten saat peneliti ke lapanga dalam pengumpulan datanya, maka kesimpulan yang diungkapkan merupakan kesimpulan yang terpercaya.¹² Dan saat itu penulis menarik kesimpulan seuai data real di lapangan.



¹¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 341.

¹² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, hlm. 345.